

DAILY MARKET RECAP

24 Februari 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG kembali mencatatkan pelemahan pada akhir pekan lalu, seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah ditengah merosotnya daya tarik aset-aset berisiko. Bursa Saham Global terlihat berakhir pada zona negatif, tertekan dengan kekhawatiran dampak dari virus corona (Covid-19) seiring dengan meningkatnya kasus di luar China.

Kurs USD/IDR | 13,910 | Kurs EUR/USD | 1.0828 |
IHSG per 21 Februari 2020 | 5,882.26 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4.75	2.68
FED RATE	1.75	2.50

*FEB-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	20-Feb	21-Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.474	6.483	0.14
Indonesia USD 10yr	2.580	2.531	(0.02)
US Treasury 10yr	1.515	1.472	(0.03)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4.8405	1.5811
1 Mth	5.0775	1.6268
3 Mth	5.1440	1.6793
6 Mth	5.3608	1.6748
1 Yr	5.5387	1.7286

Bursa Saham Dunia			
	20-Feb	21-Feb	%Change
IHSG	5,942.49	5,882.26	(1.01)
LQ 45	968.54	957.37	(1.15)
S&P 500 (US)	3,373.23	3,337.75	(1.05)
Dow Jones (US)	29,219.98	28,992.41	(0.78)
Hang Seng (HK)	27,609.16	27,308.81	(1.09)
Shanghai Comp (CN)	3,030.15	3,039.67	0.31
Nikkei 225 (JP)	23,479.15	23,386.74	(0.39)
DAX (DE)	13,664.00	13,579.33	(0.62)
FTSE 100 (UK)	7,436.64	7,403.92	(0.44)

FX

Virus Corona masih menjadi sumber kekhawatiran Global dan Ekonomi di akhir pekan. Korea Selatan menaikkan status peringatan penyakit menular ke tingkat tertinggi setelah terjadinya peningkatan 20 kali lipat pada kasus Corona Virus dalam lima hari terakhir. Inggris mengatakan empat penumpang yang tiba Sabtu dari Diamond Princess kapal pesiar di Jepang dinyatakan positif terinfeksi virus corona. Di Italia, Karnaval Venesia dibatalkan setelah infeksi virus corona naik ke 132 kasus dan diberlakukan travel warning yang mempengaruhi sekitar 50,000 orang di Milan. Para kepala keuangan Negara G20 dan bankir pusat dari ekonomi terbesar di dunia mengatakan bahwa risiko ini akan mengganggu pertumbuhan ekonomi global. USD menguat terhadap mata uang *Majors*.

Pasar Obligasi

Yield IDR Bonds naik pada akhir pekan lalu dan nilai tukar rupiah melemah terhadap AS Dollar. Sementara itu, intervensi yang kuat oleh Bank Indonesia menyebabkan pasar INDOGB stabil ketika terjadinya posisi jual dari investor. Kurva INDOGB bergeser lebih tinggi dengan 2-3bps. Volatilitas pada pasar INDOGB ditutup stabil meskipun cukup volatile pekan lalu. UST menyentuh 1,48% sementara INDOGB tetap stabil. Bank lokal tetap melakukan *bidding* pada INDOGB karena adanya *flush* likuiditas.

Benchmark Series

FR81 (5y)	5.71% (0.01)
FR82 (10y)	6.50% (0.01)
FR80 (15y)	7.02% (0.00)
FR83 (20y)	7.27% (0.01)

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -1.014% dan berakhir pada level 5,882.26. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar, tepatnya pada saham - saham besar pilihan. Terlihat dari pelemahan IDX30 (-1.08%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada perdagangan Jumat, 21/2. Hanya sektor *Infrastructure* yang mampu mempertahankan penguatan sebesar +0.39%. Sisa delapan (8) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, *Basic Industry and Chemicals* melemah sebesar -2.52%, sektor *Agriculture* melemah sebesar -1.43% dan *Consumer Goods Industry* turun sebesar -1.33%. Investor Asing lanjut mencatatkan *net sell* sebesar Rp. 383.21 Miliar.

Bursa Saham Global terlihat berakhir pada zona negatif, tertekan dengan kekhawatiran investor dari dampak wabah virus corona (Covid -19) seiring dengan meningkatnya kasus di luar China. Korea Selatan telah mencatatkan 602 kasus, Jepang 133 kasus, Italy mencatatkan 132 kasus dan Singapura mencatatkan 86 kasus.



Bursa Saham Dunia				Cross Currencies				Major Currencies			
	20-Feb	21-Feb	%Change		21-Feb-20	24-Feb-20	%Change		21-Feb-20	24-Feb-20	%Change
IHSG	5,942.49	5,882.26	(1.01)	USD/IDR	13,810	13,910	0.72	EUR/USD	1.0790	1.0828	0.35
LQ 45	968.54	957.37	(1.15)	EUR/IDR	14,901	15,062	1.08	USD/JPY	112.00	111.57	(0.38)
S&P 500 (US)	3,373.23	3,337.75	(1.05)	JPY/IDR	123.30	124.67	1.11	GBP/USD	1.2891	1.2945	0.42
Dow Jones (US)	29,219.98	28,992.41	(0.78)	GBP/IDR	17,802	18,009	1.16	USD/CHF	0.9835	0.9798	(0.38)
Hang Seng (HK)	27,609.16	27,308.81	(1.09)	CHF/IDR	14,042	14,196	1.10	AUD/USD	0.6603	0.6606	0.05
Shanghai Comp (CN)	3,030.15	3,039.67	0.31	AUD/IDR	9,119	9,190	0.78	NZD/USD	0.6314	0.6320	0.09
Nikkei 225 (JP)	23,479.15	23,386.74	(0.39)	NZD/IDR	8,720	8,791	0.82	USD/CAD	1.3257	1.3262	0.04
DAX (DE)	13,664.00	13,579.33	(0.62)	CAD/IDR	10,417	10,489	0.69	USD/HKD	7.7879	7.7933	0.07
FTSE 100 (UK)	7,436.64	7,403.92	(0.44)	HKD/IDR	1,773	1,785	0.67	USD/SGD	1.4000	1.4015	0.11
				SGD/IDR	9,865	9,926	0.62				

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia